

Tuesday, 24 March 2020

IHSG	MNC 36
3,989.52	209.64
-205.43 (-4.90%)	-14.75 (-6.57%)

Today Trade

Volume (million share)	6,740
Value (billion Rp)	6,743
Market Cap.	4,616
Average PE	12.3
Average PBV	1.7

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	4.97	5.02
Inflation rate (YoY)	2.98	2.68
BI 7-days repo rate	4.50	4.75
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	3,989	-4.90	-36.67
Dow Jones	18,591	-3.04	-34.85
S&P 500	2,237	-2.93	-30.75
FTSE 100	4,993	-3.79	-33.79
Nikkei	17,642	+4.47	-25.42

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,575	-3.85	-19.54
EUR/USD	1.07	-0.36	+4.34
GBP/USD	1.15	+0.75	+12.94
USD/JPY	111.14	-0.27	-2.41

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	23.36	+4.15	-61.74
Coal (USD/ton)	66.05	-0.38	-2.44
Gold (USD/oz)	1,525	+2.07	+0.70
Nickel (USD/ton)	10,880	-3.07	-22.42
CPO (RM/Mton)	2,248	+0.43	-22.79
Tin (US/Ton)	13,250	-5.02	-22.85

MNCS Update

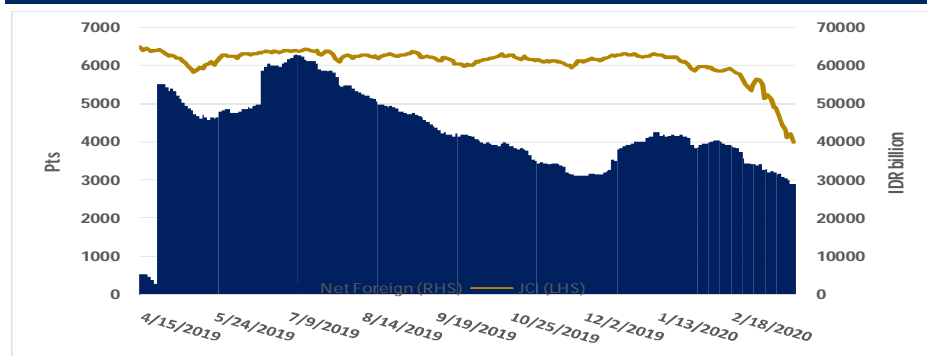
Faktor ketidakjelasan soal paket stimulus yang dirundingkan oleh Kongres AS untuk mengurangi dampak ekonomi pandemi Covid-19 menjadi faktor pendorong DJIA kembali turun tajam sebesar -3.04% serta tajamnya kejatuhan EIDO sebesar -7.52% berpotensi mendorong turun kembali IHSG dalam perdagangan Selasa ini ditengah terus bertambahnya jumlah korban tewas secara global akibat Covid-19 mencapai 16,496 orang dan yang terjangkiti mencapai 378,741 orang per 23 Maret, dimana penyebaran Covid-19 yang paling cepat dan mengerikan terjadi di Italy yang telah menjangkiti sekitar 63,927 orang dan telah menewaskan 6,077 orang (sehari korban tewas naik +601 orang) dan di AS sendiri sudah menjangkiti 43,718 orang dengan jumlah yang tewas 546 orang, sementara di Indonesia sudah menjangkiti 579 orang dengan jumlah yang tewas 49 orang. (Worldometers Info). Lebih lanjut, jatuhnya harga komoditas seperti: Nikel -3.53%, Timah -3.43%, Coal -3.15% & CPO -2.38% juga berpotensi menjadi sentimen negatif bagi turunnya IHSG Selasa ini sambil memperhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Dilain pihak, naiknya sebagian indeks Bursa Asia dan Dow Futures sebesar +295 poin (+1.60%) Selasa pagi berpotensi menahan kejatuhan IHSG atau bahkan bukan mustahil membalikkan arah IHSG berada didaerah hijau alias menguat terbatas. Mengetahui IHSG berpeluang melemah terbatas, ditengah secara valuasi banyak saham menjadi sudah semakin sangat attractive, kami merekomendasikan sangat selektif jika investor ingin melakukan Buy on Weakness maka dapat fokus atas saham super defensive dari Sektor Farmasi, Bank, Konsumer, FMCG, Telko, Logam Emas dan Batubara dalam perdagangan Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 3,860 - 4,031 adapun saham-saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah KAEF ADRO INAF BBKA BBRI TLKM INDF

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan senin kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah -4.86% lalu indeks Shanghai ditutup melemah sebesar -3.11% dan Indeks Kospi ditutup menguat sebesar +4.07. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -3.04% di level 18,591 hal ini sejalan dengan pelemahan S&P 500 sebesar -2.93%. Wall Street ditutup melemah dikarenakan masih dari kekhawatiran akan wabah virus COVID-19 yang semakin bertambah jumlah korbannya, ditambah Senat AS gagal menyepakati RUU untuk mengucurkan stimulus fiskal sebesar triliunan dolar AS, namun pembahasan ini masih akan berlanjut, melihat pemberlakuan kebijakan yang semakin lama, akan membuat ekonomi AS semakin tertekan. Di samping itu, pasar komoditi, harga Emas menguat +2.07%, harga Minyak mentah WTI *Crude Oil* menguat +4.15% dan harga Tin melemah -5.02%.

Pada perdagangan 23 Maret, IHSG ditutup melemah sebesar -4.90% ke level 3,989 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya kembali terkoreksinya bursa Wall Street membuat sentimen negatif bagi pasar Asia termasuk Indonesia, sentimen COVID-19 masih menjadi pengaruh besar terhadap keadaan perekonomian global saat ini, namun disamping itu bursa berjangka atau Dow Futures pagi ini menghijau dan beberapa bursa Asia yang menguat menjadi katalis positif hari ini, terakhir dari nilai tukar Rupiah yang sudah mencapai Rp 16,500 menjadi perhatian pelaku pasar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed) meluncurkan kebijakan terbaru untuk menekan pengaruh wabah virus corona terhadap perekonomian dengan menawarkan pembiayaan langsung kepada perusahaan-perusahaan yang terdampak wabah ini. Langkah tersebut dilaksanakan tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kongres Amerika Serikat yang tengah membahas upaya yang sama. Dilansir dari *Bloomberg* pada Selasa (24/3/2020), saat ini para anggota Kongres AS tengah berdiskusi dengan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin untuk melakukan pembiayaan terhadap perusahaan di AS yang terdampak wabah virus corona. Kebijakan The Fed yang akan menjangkau korporasi dan juga usaha kecil ini menggambarkan dampak signifikan dari wabah virus corona terhadap perekonomian AS. (Ekonomi Bisnis)

Harga minyak mentah dunia tumbuh tipis pada usai melorot cukup dalam pada pekan lalu. Peningkatan harga minyak dunia ditopang oleh langkah bank sentral AS, The Fed, yang memberi stimulus ekonomi di tengah pandemi virus corona. Mengutip Antara, Selasa (24/3), harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei naik 5 sen ke posisi US\$27,03 per barel. Sementara, minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei naik 73 sen menjadi US\$23,36 per barel. Sebelumnya, The Fed mengumumkan akan membeli surat utang AS dan sekuritas guna membantu pasar di tengah ketidakpastian virus corona. "Pandemi virus corona mengakibatkan kesulitan besar di seluruh AS dan dunia," tulis The Fed dalam sebuah pernyataan. (CNN Indonesia)

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menguat di perdagangan pasar spot hari ini, tetapi masih di atas level Rp 16.000/US\$. Pada Selasa (24/3/2020), US\$ 1 dibanderol Rp 16.500/US\$ di pasar spot. Rupiah menguat 0,3% dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin. (Ekonomi Bisnis)

Kepala Ekonom BNI Ryan Kiryanto mengatakan langkah Bank Indonesia mempercepat pemberlakuan rekening rupiah dalam negeri (vostro) bagi investor asing untuk transaksi *domestic non-delivery forward* (DNDF) untuk merespons volatilitas pasar keuangan. Menurutnya, masifnya penyebaran virus Corona membuat sentimen negatif menguasai pasar keuangan sehingga menyebabkan rupiah terdepresiasi. "Aturan baru DNDF memberi sinyal kuat bahwa BI sebagai bank sentral dan otoritas moneter selalu berada di pasar," katanya ketika dikonfirmasi, Senin (23/3/2020). Dia berharap kebijakan baru tersebut memberi sinyal positif dan membuat pelaku pasar tidak panik seperti yang terjadi pekan lalu. Aturan penyesuaian DNDF dapat memberikan alternatif instrumen lindung nilai (hedging) kepada investor di tengah situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian saat ini. (Ekonomi Bisnis)

Corporate News

PT Indofood Sukses Makmur (INDF). Perseroan hingga akhir tahun 2019 mencatatkan laba bersih Rp4,91 triliun atau naik 18% dibanding tahun 2018 sebesar Rp4,17 triliun. Disamping itu, sepanjang tahun 2019 perseroan membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi sebesar 4% menjadi Rp76,59 triliun dibandingkan Rp73,39 triliun tahun 2018. (Emitennews)

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Sepanjang tahun 2019, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 10% menjadi Rp42,30 triliun dari Rp38,41 triliun pada tahun 2018. Sementara, sepanjang tahun 2019, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 10% menjadi Rp5,04 triliun dari Rp4,58 triliun di tahun sebelumnya; margin laba bersih relatif stabil di kisaran 11,9%. Core profit meningkat 22% menjadi Rp5,16 triliun dari Rp4,22 triliun. (Emitennews)

PT Puradelta Lestari (DMAS). Perseroan hingga akhir 2019 mencatat laba bersih Rp 1,33 triliun atau melonjak 168,14% dibandingkan tahun 2018 yang hanya mencapai Rp 496,25 miliar. Kenaikan laba tersebut didorong naiknya pendapatan 2019 menjadi Rp 2,65 triliun atau naik 157,28% dibandingkan periode tahun 2018 yang hanya Rp 1,03 triliun. Penjualan tersebut dari segmen industri menjadi kontributor utama dengan raihan Rp 2,01 triliun naik signifikan dibandingkan akhir 2018 lalu hanya Rp 858,92 miliar. Segmen komersial dan perumahan, masing-masing dengan raihan Rp 603,02 miliar dan Rp 19,83 miliar. Namun, pada segmen perumahan, terjadi penurunan 78,99% dari Rp 94,42 miliar di 2018 lalu. (Emitennews)

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan hingga akhir 2019 membukukan pendapatan turun sebesar 12,66% menjadi Rp27,21 triliun di bandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp31,15 triliun. Namun jumlah laba yang dapat di atribusikan kepada entitas induk sepanjang tahun 2019 naik 17,74% menjadi Rp 2,190 triliun pada akhir 2019 meningkat dibanding tahun 2018 yang hanya Rp 1,860 triliun. Sehingga laba bersih persaham emiten konstruksi ini meningkat menjadi Rp 254,74 persaham dari Rp 193,02 persaham pada 2018. (Emitennews)

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG). Perseroan akan melakukan buyback sebanyak-banyaknya 1.132.849.900 saham atau 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan dan dana sebanyak-banyaknya yang disediakan Rp22,66 miliar. Periode pelaksanaan pembelian kembali akan dilakukan pada 24 Maret 2020 sampai 23 Juni 2020. (Emitennews)

PT Maha Properti Indonesia (MPRO). Perseroan memperkirakan dampak pandemik Covid-19 terhadap kinerja keuangan 2020 akan mengalami penurunan sekitar 31% hingga 50% dari kondisi normal. Bahkan perseroan juga mulai mempertimbangkan efisiensi karyawan sebagai bentuk mitigasi risiko. Selain itu, perseroan akan menunda pengembangan proyek baru. (Emitennews)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 3,860 - 4,031

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): OVERSOLD
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



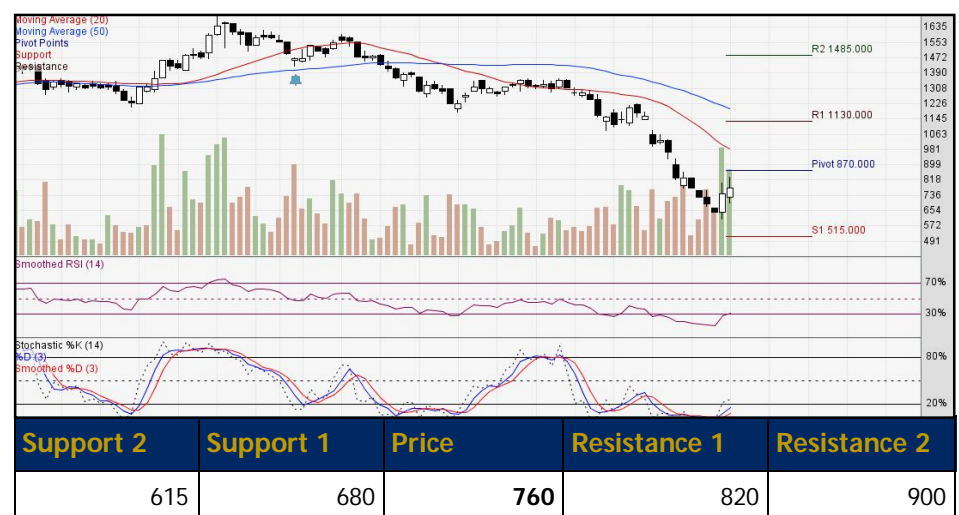
PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)

- KAEF 680 - 930 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 685**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 680 - 900 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 685**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)

- INAF 565 - 790 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 570**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



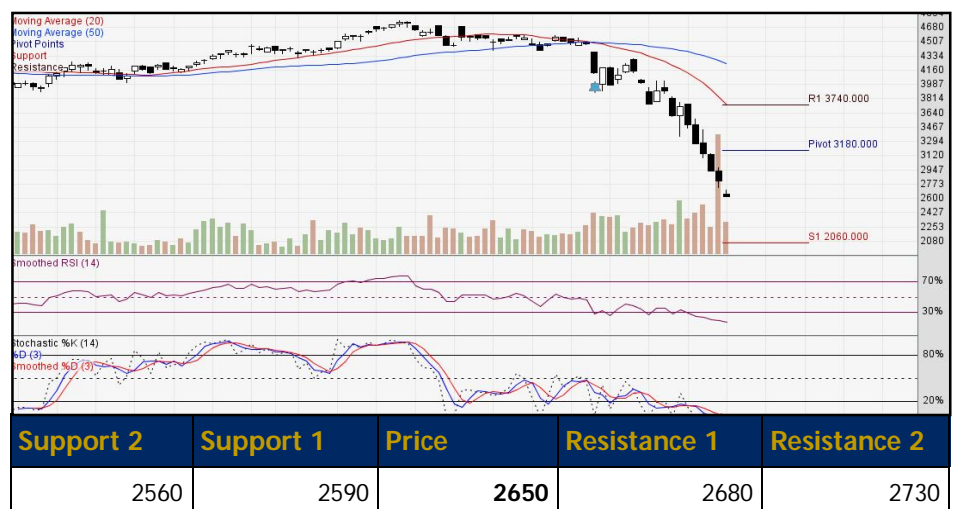
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

- BCA 21,475 - 26,200 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 21,500**
- RSI (14): OVERSOLD
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

- BRI 2,590 - 2,730 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 2,600**
- RSI (14): OVERSOLD
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: OVERSOLD
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	19.44	19.12	3.14	23136	33400	19856	20663	22831	23638	25806	BUY on weakness
BBNI	13.95	4.11	0.52	3390	8750	3285	3320	3425	3460	3565	Trading SELL
BBRI	19.79	9.33	1.55	2638	4700	2560	2580	2640	2660	2720	Trading SELL
BMRI	14.09	7.05	0.95	4151	8800	4000	4050	4200	4250	4400	Trading SELL
BNGA	6.88	3.76	0.32	554	1320	520	530	560	570	600	Trading SELL
BNLI	-3.69	18.60	1.16	1004	1225	961	973	1006	1018	1051	Trading SELL
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	10.32	8.38	0.72	1502	4100	1418	1445	1518	1545	1618	Trading SELL
MAPI	6.63	9.01	1.24	447	1250	402	416	458	472	514	BUY on weakness
MNCN	16.62	4.60	0.92	824	1725	798	805	828	835	858	Trading SELL
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	3.98	0.42	635	1650	581	598	646	663	711	BUY on weakness
CTRA	11.98	9.54	0.66	529	1350	494	503	529	538	564	Trading SELL
DMAS	12.61	4.59	N/A	129	301.5	120	123	129	132	138	Trading SELL
PTPP	14.19	3.47	0.24	521	1800	513	515	523	525	533	Trading SELL
PWON	26.70	4.73	0.96	288	685	276	280	288	292	300	Trading SELL
SMRA	12.06	11.01	0.86	428	1300	427	427	429	429	431	Trading SELL
WIKA	12.98	3.04	0.42	780	2500	738	750	788	800	838	Trading SELL
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	7.62	1.49	36758	60550	34663	35350	37413	38100	40163	Trading SELL
HMSP	46.63	10.41	4.57	1256	2100	1214	1228	1269	1283	1324	Trading SELL
ICBP	20.82	19.55	4.07	8379	12100	7900	8050	8500	8650	9100	Trading SELL
INDF	12.42	9.57	N/A	5369	9400	5050	5150	5450	5550	5850	Trading SELL
KLBF	20.12	16.70	2.80	928	1500	866	883	931	948	996	Trading SELL
MYOR	21.47	19.03	3.71	1459	2200	1389	1418	1474	1503	1559	Trading SELL
SIDO	20.70	17.51	4.61	934	1460	879	918	944	983	1009	Spec BUY
ULTJ	18.24	15.36	2.60	1200	1850	1149	1178	1194	1223	1239	Spec BUY
UNVR	132.97	29.94	41.89	5815	8650	5481	5588	5906	6013	6331	Trading SELL
MISCELLANEOUS											
ASII	15.88	6.56	0.96	3525	7500	3325	3390	3585	3650	3845	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	203.88	2.20	490	840	490	490	490	490	490	Neutral
SMGR	11.75	16.31	1.21	6576	13400	6331	6413	6656	6738	6981	Trading SELL
TPIA	13.50	270.71	3.62	5927	5300	5681	5763	6006	6088	6331	Trading SELL
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-5.47	22.39	0.83	1486	3800	1436	1453	1501	1518	1566	Trading SELL
PGAS	9.58	14.01	0.37	650	2100	616	628	661	673	706	Trading SELL
TLKM	22.50	13.10	2.67	2694	4550	2530	2580	2730	2780	2930	Trading SELL
MINING											
ADRO	11.47	3.69	0.40	773	1525	630	705	770	845	910	Spec BUY
ANTM	-1.85	10.40	0.42	352	970	332	337	354	359	376	Trading SELL
INCO	1.70	15.00	0.45	1433	3800	1341	1393	1456	1508	1571	Trading SELL
PTBA	27.70	4.49	1.03	1762	2800	1510	1565	1730	1785	1950	BUY on weakness
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	2.64	0.20	50	--	50	50	50	50	50	
BMTR	4.84	1.81	0.23	171	--	165	167	173	175	181	
MNCN	16.62	4.60	0.92	824	1725	798	805	828	835	858	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50.00	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.78	1.22	159	--	143	153	156	166	169	
IATA	-11.46	N/A	0.85	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	38.66	0.45	121	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.52	1280.00	--	1280	1280	1280	1280	1280	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
CARE	1,145	18.6	BBCA	1,065	20.4	TAMU	+37	+33.3	BISI	-45	-7.0
ENVY	459	7.5	BBRI	561	10.8	INAF	+140	+24.8	ASRM	-140	-7.0
BBRI	209	3.4	TLKM	384	7.4	ARTO	+570	+24.8	MREI	-350	-7.0
REAL	193	3.1	BMRI	226	4.3	KAEF	+165	+24.6	ANTM	-26	-7.0
TBIG	188	3.0	UNVR	212	4.1	APEX	+34	+21.8	SQMI	-13	-7.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	Rp 184	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	14/04/2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	Rp 1.97	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	15/04/2020
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	WOMF	Rp 22.4	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	15/04/2020
PT Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	Rp 22	11/03/2020	12/03/2020	13/03/2020	24/03/2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	Rp 206.24	28/02/2020	02/03/2020	03/03/2020	24/03/2020
PT Bank Mega Tbk.	MEGA	Rp 143.79	16/03/2020	17/03/2020	18/03/2020	09/04/2020

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Bank Artos Indonesia Tbk.	ARTO	139	8:1	27/03/2020	30/03/2020	31/03/2020	08/04/2020
PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1.25	7:100	18/06/2020	19/06/2020	03/01/2020	30/06/2020

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
24/03	Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash MAR		47.8	
24/03	Euro Area	Markit Manufacturing PMI Flash MAR		49.2	39
24/03	US	Markit Manufacturing PMI Flash MAR		50.7	43

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A Bandung
Telp. 022-84281466

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84 Karangwaru,
Tegalrejo Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SOLO

Jl. Honggowongso 156 Solo, Jawa Tengah
Telp. 0271-733398/737307

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang
Telp. 0341 – 567 555

SURABAYA

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani
Nasution No. 21 Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Mall The Centre, Ruko No. 2, Komplek
Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350 Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12 Medan
Telp. 061 - 6910 0628

PEKANBARU

Jl. Arifin Ahmad No. 10
Blok H-K Pekanbaru, Riau
Telp. 0761-8010500

MAGELANG

Jl. Cempaka No. 8 B Komp. Kyai
Langgeng, Kel. Jurang Ombo
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

MANADO

Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan Mega-
mas ruko blok 1D No. 19 Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

PONTIANAK

Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip,
Komplek Ruko Pontianak Mall
No. C 26 Pontianak Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

BALIKPAPAN

Jenderal Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152 Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

BATAM

Jl. Imam Bonjol No. 19
Komplek Galaxy, Batam
Telp. 0778-459997

BANDA ACEH

Kantor Bursa Efek Indonesia
Jl. Tengku Imeum Leuang Bata No. 84
Blang Cut, Leung Bata
Telp. (+62)85260501454

BALI

Jl. Bedugul No. 22 Sidakarya
Denpasar Selatan Bali - 80224

BENGKULU

Jl. Jend. Sudirman No. 219B,
Pintu Batu, Bengkulu - 38115

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No. 12A Pondambae
Kedia, Kendari, Sulawesi Tenggara

BANJARMASIN

Jl. A. Yani No. 103 Sungai Baru, Kecamatan
Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan

MAKASSAR

Jl. DR. Ratulangi No. 124 Mario,
Mariso, Makassar Sulawesi Selatan

PATI

Jl. HOS Cokroaminoto Gang 2 No.1,
Pati, Jawa tengah
Telp. (0295) 382 722

PANGKAL PINANG

Ruko Niaga Center Blok G Lt.2, Jl. Jenderal
Sudirman, Pasar Padi. Pangkal Pinang,
Bangka Belitung

LAMPUNG

Jl. Brigjend Katamso No 12,
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Telp. (0721) 251 238

SITUBONDO

Jl. Sucipto No.11, Lk. Krajan Dawu-
han, Situbondo, Jawa Timur 68311
Telp. (033) 8680088

JAMBI

Jl. Iswahyudi No. 34 Pasir Putih,
Jambi Selatan
Telp. (0741) 3063187

PADANG

Gd. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun,
Padang Barat, Sumatera Barat
Telp. (0751) 892339

ALAM SUTERA

Ruko Jalur Sutera Timur Blok 1A No.8,
Jl Sutera Timur, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. (021) 53170169

RASUNA SAID

Menara Palma One Lt 5 Suite 509,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X.2 No 4,
Jakarta
Telp. (021) 2526111

MENTENG

PPM Manajemen Gd. B Lt. 8, Jl. Men-
teng Raya No 9 - 19, Jakarta 10340
Telp. (021) 2300313

GAJAH MADA

Mediterania Gajah Mada Residence, Unit
Ruko TUD 12, Jl. Gajah Mada No. 174,
Jakarta 11130
Telp. (021) 63875567

PANTAI INDAH KAPUK

Ruko Metro Gallery CF 8, Jl. Pantai Indah
Utara 2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Telp. (021) 30010561

WISMA INDOVISION, JAKARTA

Wisma Indovision Lt. Dasar
Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520
Telp. (021)5813 378/79

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.